ABSTRAK

Hasrianti, 2020. Inovasi Pelayanan Publik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Bone (Studi Program Desa Siaga Bencana Peduli Difabel Desa Cakke) (Dibimbing oleh, Abdul Mahsyar dan Muhammad Tahir)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bone melakukan inovasi Desa Siaga Bencana (Daeng Siba) Peduli Disabilitas. Program tersebut menyentuh langsung para penyandang disabilitas yang merupakan kelompok rawan pada saat terjadinya bencana. Aturan yang telah dibuat terkait disabilitas di Kabupaten Bone seperti Perda Nomor 5 tahun 2017 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas Hal tersebut menjadi dasar perlindungan penyandang disabilitas pada saat bencana. Kabupaten Bone rentan terjadi bencana seperti angina putting beliung dan bencana banjir serta longsor sehingga di butuhkan edukasi bagi masyarakat desa dan juga penyandang disabilitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan menggunakan tipe pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari delapan (8) orang yakni: BPBD Kabupaten Bone, Pemerintah Desa Cakke, Ketua Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kabupaten Bone, Penyandang Disabilitas dan Masyarakat.

Hasil penelitian ini terdapat 4 indikator yang menjadi kunci dari penelitian terkait Inovasi Pelayanan Publik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Bone (Studi Program Desa Siaga Bencana Peduli Difabel Desa Cakke) yaitu: Pertama, layanan terintegrasi program ini terintegrasi dengan perlindungan kelompok rentan seperti kaum disabilitas. Dalam penanganan masyarakat disabilitas membutuhkan langkah-langkah tertentu, dalam menentukan pola-pola penanganan bencana sesuai dengan kebutuhan wilayah masing-masing. Kedua, pelibatan warga masyarakat masyarakat lebih mudah memberikan masukan terhadap pemerintah desa dalam rangka menjalankan program siaga bencana termasuk perlindungan bagi kaum disabilitas dan pertolongan yang dapat dilakukan masyarakat terhadap kelompok di sabilitas. Ketiga, menjalin kerjasama BPBD selaku penanggung jawab masalah kebencanaan di daerah dengan mendorong program desa siaga bencana peduli difabel senantiasa menggandeng persatuan penyandang disabilitas Indonesia dalam mengedukasi masyarakat terkait program siaga bencana dengan memperhatikan kelompok rentan seperti kaum disabilitas. Dan keempat, pemanfaatan teknologi BPBD Kabupaten Bone telah memiliki perangkat teknologi informasi yang dapat memuat pesan terkait kondisi suatu wilayah yang rawan terjadi bencana. Melalui data dan informasi tersebut program desa siaga bencana dapat menentukan langkah-langkah pencegahan yang dilakukan dalam upayanya menjalankan kegiatan siaga bencana.

Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan Publik & Siaga Bencana